ABSTRAK

DWI PURWANTI. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kualuh Selatan. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mendeskripsikan: 1) validitas perangkat pembelajaran berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan; 2) kepraktisan perangkat pembelajaran berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan; 3) efektivitas perangkat pembelajaran berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan; 4) peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMA Negeri 1 Kualuh Selatan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan; 5) peningkatan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 1 Kualuh Selatan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Thiagarajan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil tahap pendefinisian digunakan untuk merancang perangkat pembelajaran. Selanjutnya draf hasil rancangan divalidasi dan diuji coba ke lapangan untuk melihat kepraktisan dan efektivitasnya. Uji coba dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan. Uji coba I di kelas X-2 dan uji coba II di kelas X-3. Dari hasil uji coba ini diperoleh bahwa: (1) Perangkat pembelajaran yang dikembangkan valid dengan rata-rata total validitas RPP = 4,60, buku siswa = 4,45, buku guru = 4,47, LKS = 4,52, tes kemampuan pemecahan masalah dalam kategori cukup valid dan valid dengan reliabilitas sebesar 0,910, serta angket kemandirian belajar dalam kategori valid dan cukup valid dengan reliabilitas sebesar 0,970 ; (2) perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis, ditinjau dari a) penilaian guru pada kategori sangat mudah dilaksanakan; b) penilaian siswa pada kategori sangat mudah dilaksanakan; dan c) tingkat keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik; (3) perangkat pembelajaran memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari a) ketuntasan belajar individu dan klasikal siswa terpenuhi; b) aktivitas siswa dalam batas toleransi yang ditetapkan, dan c) respon siswa terhadap pembelajaran positif; (4) rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari uji coba I ke uji coba II adalah 0,29 poin dengan peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 15,12%; dan (5) rata-rata peningkatan kemandirian belajar siswa dari uji coba I ke uji coba II adalah 1,94 poin.

Kata kunci: Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan pemecahan masalah, kemandirian belajar.

ABSTRACT

DWI PURWANTI. **Development of Learning devices Oriented by Problem Based Learning Model to Increase Problem Solving Skills and Self Regulated Learning of Student SMA Negeri 1 Kualuh Selatan.** A Thesis. Medan: Post Graduate Program, State University Of Medan, 2017.

This research study aimed to describe: 1) validity learning devices oriented by problem based learning model developed; 2) practical learning devices oriented by problem based learning model developed; 3) effective learning devices oriented by problem based learning model developed; 4) increase problem solving skills by problem based learning model developed; 5) increase self regulated learning of student using problem based learning model developed. This research is development research. Development model used is Thiagarajan 4-D model which consists of four stages: defining, designing, development, and disseminate. The results of the defining phase is used to design a learning instruments. Then this draft is validated and tested in classroom to see its practically and effectiveness. The test is done in class X SMA Negeri 1 Kualuh Selatan. This research used students in class X-2 and X-3. From this development is obtained that: (1) The learning instruments developed is valid with an average validity total of Lesson Plan = 4,60, Student's book = 4,45, teacher's book = 4,47, worksheet = 4,52, problem solving questions in enough and valid category with reliability 0,910 and self regulated learning questionare in enough and valid category with reliability 0,970 ; (2) learning instruments satisfy practice criteria based on a) teacher assessment in the category of very easy to implement; b) assessment of students in category is very easy to implement; and c) learning actual level in the very good category; (3) learning instruments is effective, it can be seen from the individual and classical learning completeness students are satisfied, student activities within the specified tolerance limits and the students' response to learning instruments is positive; (4) the increasing of problem solving skills of students from the first to second test was 0,29 points with the classical learning completeness increase by 15,12%; and (5) the increasing of self regulated learning students from the first to second test was 1,94 points.

Keywords: Development of Learning devices, problem-based learning model, problem solving skills, self regulated learning.